

DAPATKAN VOUCHER DISKON SENILAI RP 4,25 JUTA! • INFO BERLANGGANAN 021-86360376

Liburan™

monthly travel magazine

Everyday is a holiday

Vol. 10 Tahun II

Rp 19.000

Ada Cinta di
St. Andrews

Terpesona
Casablanca

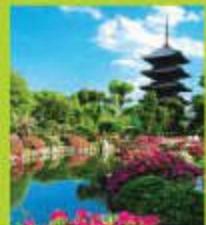
Menggilil di
Summer Palace

Shenzen
Si Kota Palsu

Sensasi
Bamboo Rafting
Loksado

from Karma
to Karma

Hidden Beach, Beautiful Resort



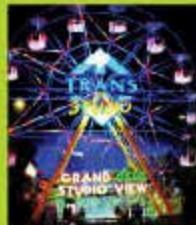
h. 22

TOP
10
MOST
ROMANTIC
GETAWAYS
IN ASIA



h. 24

MADE IN
JAKARTA
BHISMA GUCUR
DI BHARATA



h. 34

DIARY
VESTA
SEA, FOOD
& FUN IN
MAKASSAR



h. 50

FIESTA!
EKSPOTIKA
PANJANG
JIMAT



Made WAHYUNI
made_wahyuni@yahoo.com

Nasib BHISMA di Bharata

FOTO Teguh Sudarisman

Make-up sendiri, dandan sendiri, berkelahi di pangung, akhirnya mati.



gugurnya beberapa panglima Pandawa. Tiga perni wanita tampil dan meneri dengan luwesnya.

Di sinilah ‘perjuangan’ saya dimulai, karena dialog yang dimainkan oleh WD Bharata semuanya memakai bahasa Jawa. Saya pun susah payah berusaha memahami cerita dari running text. Singkat cerita, dengan dipimpin Resi Bhisma, para Kurawa pun menggeprup Pandawa, sehingga terjadi banyak pertempuran. Inilah adegan favorit saya, karena para pemain beradegan perang dengan sangat baik.

Adegan favorit saya yang lain adalah para punakawan. Semar, Petruk dan Gareng mampu mengocok perut penonton dengan dagelananya, sehingga mampu mengusir kantuk yang mulai datang. Hingga kemudian, di babak terakhir, Resi Bhisma bisa ditawaskan oleh Srikandi, panglima perang wanita dari Pandawa, melalui adegan tarung yang menegangkan. Saking serunya, Srikandi sampai jatuh berguling-guling dan mahikota nya lepas hingga rambutnya yang panjang.

Tiga jam tepat, menjelang tengah malam, pertunjukan pun selesai. Hmm... banyak sekali pengetahuan yang saya peroleh malam ini. Salut kepada WD Bharata, yang terus berusaha eksis untuk melestarikan budaya Indonesia, khususnya budaya Jawa.



makai skenario. Para pemain bebas berimprovisasi asal sesuai dengan jalan cerita. Latihan juga cuma sekali. Sabtu siang jam 3, untuk pentas nanti malam jam 8.30. “Kalau latihan beberapa kali, berat di ongkos,” senyum Erwin, sang sutradara malam ini.

Wayang orang, konon bersari dari Solo, merupakan seri pertunjukan yang lengkap. Selain ada tar-tarian, dialog, juga ada tembang dan irungan musik gamelan yang lengkap.

Tak heran jika pemain wayang orang juga mestii punya beberapa talenta.

Saya menyerapkan diri melihat tempat pertunjukan secara keseluruhan. Pinggung pentas memiliki beberapa sekat untuk tiap adegan yang dimainkan. Di atas layar piringgung terdapat running text untuk memberikan ringkasan adegan dalam bahasa

Indonesia. Jadi orang yang tak takah bahasa Jawa seperti saya tidak perlu bengong saat menonton. Di bawah panggung ada tempat untuk para pemain gamelan beserta alat-alatnya, plus empat pesinden. Tempat mereka hanya dipisahkan seket pembatas dengan tempat duduk VIP yang terdepan. Gedung Bharata juga memiliki balkon bagi para penonton yang membeli karci lebte murah. Total jumlah kursi penontonnya 255.

Latihan selesai menjelang magrib. Dua ibu mulai menyiapkan kostum-kostum wayang, para pemain mulai menyiapkan diri. Ruang ganti pemain WD Bharata berada di lantai dua. Di sini ada lorong yang dilepaskan kaca di kedua sisinya, dan menjadi tempat rias para pemain pria, sementara kamar gardi wanita ada di belakang. Semua

pemain sibuk, ada yang mulas bedat, membuat alis, memoles lipstik. Semua dilakukan sendiri. Memang, keahlian lain yang harus dimiliki oleh semua pemain, baik lelaki maupun perempuan, adalah bisa merias wajah dan memakai kostum sendiri.

BHISMA VS. SRIKANDI

Waktu menunjuk jam 8.30 malam. Para penonton sudah memasuki ruang pertunjukan, diselingi dengan ‘waitress’ yang bolak-balik mengantar pesanan teh botol, nasi goreng, atau ketoprak untuk para penonton, dan kaki lima di depan gedung. Layar pun dibuka. Adegan pertama lajon Bhisma Gugur ini adalah ketika Prabu Duryudana berseta para Kurawa dan Patih Sengkuni berpesta-pora merayakan kemenangan atas



Wayang Orang Bharata

- Jl. Kalibo No. 15, Semar, Jakarta Pusat 14350
- E-mail: semarbanj@yahoo.com
<http://www.facebook.com/group.php?gid=61236988954&ref=wall>
- Persempitan setiap Sabtu, 20.30 - 23.30 WIB
- Pemesanan ticket:
Yanu (0856-1211842),
Endang (021-98896644)
VIP Rp 50.000,
Kelas 1 Rp 40.000,
Balcon Rp 30.000